



PAUS LEO XIV

## HOMILI

Vatikan, 11 Mei 2025<sup>1</sup>

Saya akan memulai dengan beberapa kalimat dalam bahasa Inggris dan yang lainnya dalam dalam bahasa Italia.

Injil yang baru saja kita dengar pada hari Minggu Gembala yang Baik ini: *Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku, Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku.*

Saya ingat akan Gembala yang Baik, terutama pada hari Minggu ini, yang sangat penting dalam masa Paskah. Sementara saya merayakan awal dari misi baru bagi sebuah pelayanan yang Gereja percayakan kepada saya, tidak ada teladan lain yang lebih baik daripada Yesus Kristus sendiri, yang kepada-Nya kita membaktikan hidup kita dan kepada-Nya kita bergantung. Yesus Kristus yang kita ikuti, Dialah Gembala yang Baik, dan Dialah yang memberi kita hidup: jalan dan kebenaran dan hidup. Jadi saya merayakannya dengan sukacita pada hari ini dan saya sangat menghargai kehadiran anda semua di sini.

Hari ini adalah Hari Ibu. Saya rasa hanya ada satu ibu yang hadir: selamat Hari Ibu! Salah satu ungkapan kasih Allah yang paling indah adalah kasih yang dicurahkan oleh para ibu, terutama kepada anak-anak dan cucu-cucu mereka.

Hari Minggu ini dikenal sebagai hari yang istimewa karena beberapa alasan yang berbeda: salah satu alasan pertama yang akan saya sebutkan adalah panggilan. Selama masa kerja para Kardinal baru-baru ini, sebelum dan sesudah pemilihan Paus yang baru, kami berbicara banyak tentang panggilan dalam Gereja dan betapa pentingnya bagi kita semua untuk mencari bersama. Pertama dan terutama dengan memberikan contoh yang baik dalam hidup kita, dengan sukacita, menghayati sukacita Injil, tidak mengecilkan hati orang lain, melainkan mencari cara untuk mendorong orang-orang muda untuk mendengar suara Tuhan dan mengikutinya serta melayani di Gereja. “Akulah Gembala yang Baik”, demikian kata-kata Yesus kepada kita.

---

<sup>1</sup> Pada Minggu pagi (11 Mei 2025), Paus Leo XIV merayakan Misa dalam Rangkaian Minggu Panggilan di Ruang Bawah Basilika Santo Petrus, di Altar Santo Petrus (Kubur Santo Petrus).

Sekarang saya akan menambahkan beberapa kalimat dalam bahasa Italia, karena misi yang kita emban bukan lagi untuk satu keuskupan, tetapi untuk seluruh Gereja: semangat universal ini penting. Dan kita juga menemukannya dalam Bacaan I yang telah kita dengar (Kis. 13:14, 43-52). Paulus dan Barnabas pergi ke Antiokhia, pertama-tama mereka pergi kepada orang-orang Yahudi, tetapi mereka tidak mau mendengarkan suara Tuhan, dan karena itu mereka mulaiewartakan Injil kepada seluruh dunia, kepada orang-orang bukan Yahudi. Mereka pergi, seperti yang kita ketahui, dalam misi yang agung ini. Paulus datang ke Roma, di mana ia juga akhirnya [mengenapi] misi tersebut. Inilah contoh lain dari kesaksian seorang gembala yang baik. Namun, dalam contoh tersebut juga terdapat sebuah undangan yang sangat istimewa bagi kita semua. Saya juga mengatakannya dengan cara yang sangat pribadi, tentang apa artinya memberitakan Injil ke seluruh dunia.

Berani! Tak kenal takut! Berkali-kali Yesus berkata dalam Injil: “Jangan takut”. Kita harus berani dalam kesaksian yang kita berikan, dengan kata-kata kita dan di atas segalanya dengan hidup kita: memberikan hidup kita, melayani, kadang-kadang dengan pengorbanan besar untuk menjalani misi ini.

Saya melihat juga sebuah refleksi kecil yang membuat saya berpikir banyak, karena hal ini juga muncul dalam Injil. Dalam hal ini, seseorang bertanya: “Ketika kau berpikir tentang hidupmu, bagaimana kau dapat menjelaskan ke mana tujuan hidupmu?” Jawaban yang mereka berikan dalam refleksi ini sedikit banyak juga merupakan jawaban saya, dengan kata kerja *'mendengarkan'*. Betapa pentingnya mendengarkan! Yesus berkata: “Domba-domba-Ku *mendengarkan* suara-Ku”. Dan saya pikir adalah penting bagi kita semua untuk belajar lebih banyak lagi mendengarkan, untuk berdialog. Pertama-tama dengan Tuhan: selalu dengarkanlah Sabda Tuhan. Kemudian juga mendengarkan orang lain, untuk tahu bagaimana membangun jembatan, untuk tahu bagaimana mendengarkan agar tidak menghakimi, tidak menutup diri dengan berpikir bahwa kita memiliki seluruh kebenaran dan tidak ada orang lain yang dapat memberi tahu kita apa pun. Sangatlah penting untuk mendengarkan suara Tuhan, mendengarkan satu sama lain, dalam dialog ini, dan melihat ke mana Tuhan menuntun kita.

Marilah kita berjalan bersama di dalam Gereja, marilah kita memohon kepada Tuhan untuk memberikan kepada kita anugerah ini untuk dapat mendengarkan Firman-Nya untuk melayani semua umat-Nya.

[00531-IT.01] [Teks asli: bahasa Italia].

[B0307-XX.01] [B0307-XX.01]